

Riwayat Artikel: Diterima: xx-xx-xxxx, Disetujui: xx-xx-xxxx, Diterbitkan: xx-xx-xxxx

Judul Harus Jelas dan Tidak Lebih dari 15 Kata (Font Calibri 16)

Penulis Pertama, Penulis Kedua, dst (Font Calibri 12)

Afiliasi

Surel Korespondensi: xxxx@gmail.com (penulis pertama)

Keywords:

Keywords are a maximum of 3-5 words separated by semicolons (;).

Abstract

The purpose of making this scientific article template is to provide general guidance for researchers in presenting the results of their research and/or ideas in scientific work. The method of presentation in scientific articles should follow the general pattern commonly used in reputable journals, making it easier for authors to submit articles in these journals; writing scientific papers also need to be adjusted to the scientific discipline that is the author's field of expertise. Journal articles usually use a systematic method consisting of: abstracts, keywords, introduction, research method, results and discussion, conclusions, acknowledgments, and references. Specifically, for abstracts, it must contain elements: objectives, methodology, important results/findings, and conclusions; if possible, narration/information can be added about the boundaries of research, practical implications, and social implications. Generally, the presentation of the abstract does not exceed 250 words with Calibri font 10 and 1 space. Also made the abstract in English at the top before the abstract in Indonesian.

Kata Kunci:

Kata kunci maksimal 3-5 kata dipisahkan titik koma (;).

Abstrak

Tujuan pembuatan template artikel ilmiah ini adalah untuk memberikan pedoman umum bagi peneliti dalam menyajikan hasil penelitian dan/atau gagasannya dalam karya ilmiah. Metode penyajian artikel ilmiah harus mengikuti pola yang ada yang biasa digunakan di jurnal bereputasi, sehingga memudahkan penulis untuk submit artikel di jurnal tersebut; penulisan karya ilmiah juga perlu disesuaikan dengan disiplin ilmu yang menjadi bidang keahlian penulis. Artikel jurnal biasanya menggunakan metode yang sistematis yang terdiri dari: abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, ucapan terima kasih, dan referensi. Khusus abstrak harus memuat unsur: tujuan, metodologi, hasil/temuan penting, dan kesimpulan; jika memungkinkan dapat ditambahkan narasi/informasi tentang batasan penelitian, implikasi praktis, dan implikasi sosial. Umumnya penyajian abstrak tidak melebihi 250 kata dengan font Calibri 10 dan 1 spasi. Juga dibuatkan abstrak dalam bahasa Inggris di bagian atas sebelum abstrak dalam bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Ditulis menggunakan font Calibri ukuran 12 dengan spasi 1,25. Umumnya karya ilmiah berbentuk narasi argumentatif, yang digunakan oleh para akademisi dan/atau peneliti untuk mengungkapkan informasi dalam bidang atau mata pelajaran tertentu. Pada umumnya karya ilmiah membahas subjek yang akurat, semi formal, impersonal, dan objektif dalam mengungkapkan gagasan. Karya ilmiah yang dipublikasikan merupakan sumbangsih pemikiran untuk menjawab berbagai permasalahan yang terjadi dalam kehidupan manusia (Harahap, 2020).

Karya ilmiah merupakan cerminan pengalaman dan gagasan penulis dalam melakukan kajian/penelitian, yang mencerminkan keunikan, identitas, dan citra diri penulis (Ngasifudin & Almunawaroh, 2021). Namun perlu adanya standarisasi publikasi karya ilmiah untuk memudahkan penulis dan pembaca dalam mengembangkan alur pemikiran dari ide-ide yang dilahirkan oleh penulis. Pembuatan template ini bertujuan untuk memberikan pedoman umum bagi penulis dalam menyajikan hasil penelitian dan/atau pemikirannya dalam karya ilmiah, meskipun dalam hal tertentu dapat dimodifikasi sesuai dengan bidang keilmuan dan gaya penulisan penulis.

Pada bagian Pendahuluan haruslah menyajikan gambaran umum tentang topik yang dibahas dan menggambarkan relevansinya dengan isu-isu terkini. Hal ini harus dilakukan untuk memperkenalkan topik secara jelas dan memberikan latar belakang yang cukup bagi pembaca untuk memahami tujuan dan kontribusi dari artikel.

Pendahuluan juga harus memberikan definisi dan penjelasan tentang konsep-konsep kunci yang terkait dengan topik yang dibahas. Misalnya, jika artikel membahas tentang produk keuangan syariah, maka penjelasan tentang prinsip-prinsip dan karakteristik yang membedakan produk keuangan syariah dengan produk keuangan konvensional harus disertakan (Lestarinigrum, 2022). Selain itu, pendahuluan juga harus memaparkan gap pengetahuan atau permasalahan yang menjadi fokus artikel. Hal ini bisa dilakukan dengan mengacu pada hasil penelitian sebelumnya, kajian literatur, atau situasi empiris yang terjadi. Pada bagian ini, penulis juga harus mengemukakan tujuan dari artikel, yaitu apa yang ingin dicapai melalui penelitian atau pembahasan yang dilakukan.

Pendahuluan juga dapat memaparkan kerangka teoritis yang digunakan dalam artikel (Hidayatullah, 2020). Misalnya, jika artikel mengambil pendekatan teoritis tertentu untuk memahami suatu fenomena, maka penjelasan tentang kerangka teoritis tersebut harus dijelaskan secara jelas (Eka Retnaningsih & Khairiyah, 2022). Hal ini akan membantu pembaca memahami dasar teoritis dan konseptual dari artikel. Secara keseluruhan, pendahuluan harus memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang topik yang dibahas, tujuan artikel, gap pengetahuan atau permasalahan yang menjadi fokus artikel dan kerangka teoritis yang digunakan.

METODE PENELITIAN

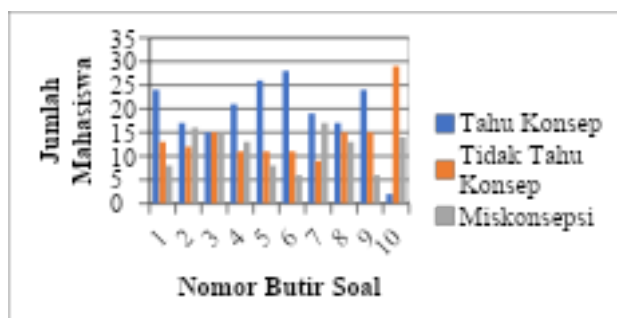
Metodologi ini meliputi pendekatan penelitian, jenis data yang digunakan, teknik analisis, serta batasan dan kendala yang dihadapi dalam melakukan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang hasil penelitian dan cara pembahasannya. Hasil yang diperoleh dari penelitian harus didukung dengan data yang memadai (Cahyati Ngaisah et al., 2023). Hasil penelitian harus merupakan jawaban atas masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya pada bagian pendahuluan. Dalam pembahasan harus memuat:

1. Apakah data hasil penelitian sudah dianalisis (bukan data mentah). Dapat disajikan dengan tabel atau gambar selain presentasi verbal untuk memperjelas. Bagian ini biasanya menjawab pertanyaan apa dan bagaimana?
2. Apakah penulis memberikan interpretasi ilmiah untuk setiap hasil atau temuan yang penulis sajikan (mengapa)?
3. Apakah hasil penelitian konsisten dengan apa yang dilaporkan peneliti lain (apa lagi)? Atau apakah ada perbedaan?

Hasil dan Pembahasan menggunakan huruf kapital, diberi spasi 1 spasi dan dicetak tebal. Jika menggunakan alat pendukung, sederhanakan tabel dan gunakan tabel terbuka, dan gambar peta lebih fokus pada objek yang diteliti dan ukuran file tidak terlalu besar dan rumit (dicari dalam format JPG); tabel dan gambar diberi nomor urut. Jangan gunakan lokasi saat mengacu pada Gambar atau Tabel, misalnya: "...disajikan pada Gambar 1 di bawah." Tapi sederhananya "... disajikan pada Gambar 1." atau "..... (Gambar 1).



Gambar 1. Sebaran Mahasiswa Berdasarkan Penguasaan Konsep

Tabel 1. Nilai Mata Kuliah Literasi

Nilai	2017/2018	2018/2019	2019/2021
A	1%	18%	8%
B	53%	37%	30%
C	46%	37%	48%
D	0%	9%	11%
E	0%	0%	3%

Penggunaan sub judul dalam diskusi sesuai dengan tujuan diskusi. Contoh:

Sub Bab 1 (Calibri 12, cetak tebal)

Sub Bab 2 (Calibri 12, cetak tebal)

Sub Bab 3 (Calibri 12, cetak tebal).

SIMPULAN

Simpulan harus menjadi jawaban atas pertanyaan penelitian, dan tidak diungkapkan dalam kalimat statistik. Penjelasannya berupa paragraf-paragraf mengalir yang memuat keterkaitan antara satu konten dengan konten lainnya. Gunakan istilah yang memiliki makna substantif dalam bidang ilmu pengetahuan dan hindari istilah teknis statistik/metodologis

DAFTAR PUSTAKA

Semua rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian daftar pustaka. Daftar pustaka harus memuat minimal 10 sumber pustaka (70% artikel jurnal, 30% buku dan atau sumber lain) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Penulisan daftar pustaka menggunakan aplikasi [Mendeley](#). Format penulisan menggunakan sistem kutipan **APA (American Psychological Association 7th edition)** menggunakan font Calibri 12.

- Cahyati Ngaisah, N., Munawaroh, & Aulia, R. (2023). PERKEMBANGAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 1–25.
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/16890>
- Eka Retnaningsih, L., & Khairiyah, U. (2022). KURIKULUM MERDEKA PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(2), 143–158.
<https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/1223>
- Harahap, N. (2020). *BUKU METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (H. Sazali, Ed.; Cetakan Pertama). Wal Ashri Publishing.
- Hidayatullah, M. S. (2020). IMPLEMENTASI AKAD BERPOLA KERJA SAMA DALAM PRODUK KEUANGAN DI BANK SYARIAH (Kajian Mudharabah dan Musyarakah dalam Hukum Ekonomi Syariah). *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 7(1), 34–41.
<https://journal.umpr.ac.id/index.php/jhm/article/view/1613/1355>
- Lestarinigrum, A. (2022). Konsep Pembelajaran Terdefirensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Jenjang PAUD. *SEMDIKJAR 6 (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 179–184.
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/2504>
- Ngasifudin, M., & Almunawaroh, T. (2021). TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTEK JUAL BELI SISTEM HUTANG HASIL PERTANIAN. *Jurnal Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 105–115. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/aij.v7i1.3836>